

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Hasil Penelitian

Hasil yang didapatkan total pencarian pada *google scholar* dan *science direct* yang sudah diskriminasi terdapat 18 artikel yang dilakukan penilaian kelayakan didapatkan 5 artikel dengan kategori Grade A dan 13 artikel dengan kategori Grade B, untuk jurnal sesuai included sebanyak n=5. Berdasarkan analisis kritis terdapat 5 artikel jurnal yang menjadi sampel penelitian literature review dan disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 5.1
Hasil Penelitian
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur

| No | Penulis (Tahun & Nomor ISSN/DOI) | Judul | Metode & Responden | Prosedur Intervensi | Pengukuran | Hasil |
|----|--|------------|-----------------------|------------------------|-------------|------------------|
| 1. | Sri Wisnu | Pendidikan | Metode yang | Pada | Alat ukur : | Hasil penelitian |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|---|--|--|
| | Wardani, Tita Husnitawati Madjid, Sari Puspa Dewi pISSN 2477-3441 eISSN 2477-345X | kesehatan dengan buklet untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai deteksi dini kanker serviks | digunakan quasi eksperimen dan 124 orang wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Solokan Jeruk Kabupaten Bandung | penelitian ini media yang digunakan buklet, sasarannya kelompok, | kuesioner Waktu pengukuran : pre and posttest buklet diberikan pada akhir program penelitian (minggu ke-2 untuk kontrol) dan diawal program untuk kelompok perlakuan | menunjukkan bahwa buklet dan ceramah tanya jawab secara bermakna dapat meningkatkan pengetahuan dibandingkan ceramah tanya jawab saja ($p < 0,05$). Nilai pretest $p = 0,225$ sedangkan posttest $p = 0,000$. |
| 2. | Warman Alamsya, Defriman Djafri, Khairul Andri ISSN 1411-8939 (Online) ISSN 2549-4236 (Print) DOI:10.33087/jiubj.v20i3.1081 | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam (IVA), pada Wanita Usia Subur | Metode yang digunakan quasi eksperimen dan 60 wanita usia subur (WUS) yang terdiri dari 30 wanita usia subur (WUS) kelompok intervensi dan 30 wanita usia subur (WUS) kelompok | Pada penelitian ini media yang digunakan audiovisual, sasarannya kelompok | Alat ukur : kuesioner Waktu pengukuran : pre test dan post test | Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap pengetahuan (nilai p value = 0,006), sikap (nilai p value = 0,000) dan perilaku pemeriksaan (nilai p value = |

| | | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|--|
| | | Di Wilayah Puskesmas Bengkulu Tengah Tahun 2020 | | | | 0,004) |
| 3. | Niken Purbowat, Junengsih, Niki Rian Putri, Aticeha DOI:10.32668/jitek.v8i2.364 | Effect of Cervical Cancer Early Detection Video on Increasing Women's Knowledge | Metode yang digunakan quasi eksperimen dan 66 wanita dari usia subur, terdiri dari kontrol kelompok dan kelompok perlakuan | Pada penelitian ini media yang digunakan video dan metodenya ceramah, sasarannya kelompok control dan kelompok perlakuan | Alat ukur : kuesioner pengetahuan Waktu pengukuran : pre-post test | kelompok pelakuan, rata-rata skor pengetahuan pre-test adalah 26,45 dengan standar deviasi 3.02. pada post-test adalah 82,85 dengan standar deviasi 7,51. perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan dalam pengukuran pre-posttest setelah intervensi video diberikan (p = 0,0001). Pada kelompok kontrol, rata-rata skor pengetahuan |

pre-test adalah 27,55 dengan standar deviasi 5,05. post-test dengan metode ceramah adalah 64,36 dengan standar deviasi 7,51. Selisih rata-rata skor pengetahuan pre posttest kelompok kontrol adalah 36,81, dengan standar penyimpangan 7.18. perbedaan pengetahuan dalam pengukuran pre posttest kontrol kelompok yang diberi informasi tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan metode ceramah

(p = 0,0001).

| | | | | | | |
|----|-----------------------------|--|--|--|---|--|
| 4. | Siti Masitoh, Mardeyanti | The Influence of Testimony Video in Early Detection of Cervical Cancer | Metode yang digunakan quasi eksperimen dan Jumlah sampel 70, masing-masing kelompok modul dan video testimoni berjumlah 35 responden | Pada penelitian ini media yang digunakan video, sasarannya kelompok | Alat ukur : kuesioner pengetahuan Waktu pengukuran : pre test-post test | kelompok modul pengetahuan, rata-rata selisih 3,11 dengan p-value 0,000. Hasil ini menunjukkan perbedaan signifikan pengetahuan tentang awal deteksi kanker serviks dalam kelompok modul. video testimoni pengetahuan diperoleh selisih rata-rata 1,05, dengan p- value 0,046. Hasil ini menunjukkan signifikan perbedaan pengetahuan |
|----|-----------------------------|--|--|--|---|--|

| | | | | | | |
|----|---|---|---|--|---|--|
| | | | | | | responden tentang deteksi dini kanker serviks dengan video testimoni. |
| 5. | F Imelda, H Santoso, S N L Raja and N Lunongga doi:10.1088/1755 - 1315/713/1/0120 03 | The effect of education with audiovisual, booklet, and Whatsapp media on knowledge and attitude of fertile age in doing early detection of IVA test in Medan, North Sumatra | Metode yang digunakan quasi eksperimen dan 100 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan yaitu grup 1 dengan audiovisual dan booklet, dan grup 2 dengan WhatsApp | Pada penelitian ini media yang digunakan audiovisual, booklet dan whatsapp, sasaran kelompok | Alat ukur : kuesioner pengetahuan Waktu pengukuran : pre test-post test | Hasil pengetahuan pada kelompok 1 sebelum penyuluhan nilai rata-rata 25,76 (SD=4,123), dan setelah penyuluhan nilai rata-rata 37,48 (SD=2,644), dan setelah dianalisis dengan Paired sample t test diperoleh nilai rata-rata -11,720 (SD=4,664), $t=-17,767$, dan $p=0,000$ ($p<0,05$) . Hasil dari pengetahuan pada kelompok 2 sebelum |

pendidikan nilai rata-ratanya adalah 25,68 (SD=4.880), dan setelah dianalisis dengan uji-t berpasangan diperoleh nilai rata-rata 32,74 (SD=4,313), berdasarkan uji statistik diperoleh nilai $t=-14.003$ dengan p-value 0,000 ($\alpha=0,05$) pada kelompok 1 dan 2 berarti H_a diterima, ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks dalam melakukan tes IVA di wanita usia subur.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel di atas yang membahas tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap peningkatan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur didapatkan hasil penelitian dari 5 artikel yang terdiri dari 2 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional. Adapun disetiap artikel yang memberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan media buklet (2 artikel), menggunakan media video (4 artikel) dan media whatsapp (1 artikel). Metode yang digunakan ceramah tanya jawab (1 artikel), metode dengan audiovisual (4 artikel). Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan salah satunya ialah pendidikan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah juga udah menangkap dan menerima informasi tersebut, dari kelima artikel yang menjadi responden dalam pendidikan rata-rata tingkat tinggi atau SMA. Usia juga dapat memengaruhi pengetahuan karena seiring beranjaknya usia dapat memahami perubahan fisik dan mental, dari kelima artikel yang menjadi responden rata-rata usia (>20 tahun).

Dalam penelitian Wardani (2016), pengetahuan dan sikap tentang deteksi dini kanker serviks dianalisis melalui buklet dan ceramah tanya jawab. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada kategori pengetahuan $p=0,000$, hasil penelitian pertanda bahwa metode ceramah tanya jawab bisa memperjelas gosip yang terkandung pada buklet secara bermakna sebagai akibatnya efektif menaikkan pengetahuan. Pendidikan kesehatan melalui ceramah tanya jawab cenderung mengakibatkan pengetahuan rendah responden gerombolan kontrol 1,54 kali lebih tinggi dibandingkan

pendidikan kesehatan menggunakan buklet serta ceramah tanya jawab. bahwa buklet serta ceramah tanya jawab secara bermakna bisa menaikkan pengetahuan dibandingkan ceramah tanya jawab saja ($p < 0,05$). Keefektifan buklet menjadi media isu juga didukung oleh penelitian lainnya. Prince (2012) melaporkan keefektifan buklet pada mempertinggi pengetahuan perempuan perihal kendar melalui peningkatan mean pengetahuan pos-test dibandingkan pre-test. berasal penelitian ini bisa disimpulkan bahwa buklet serta ceramah tanya jawab berpengaruh lebih baik dalam mempertinggi pengetahuan serta perilaku mak tentang deteksi dini kanker serviks.

Mengetahui dampak pendidikan kesehatan metode audiovisual terhadap sikap investigasi inspeksi Visual Asam (IVA) di perempuan, penelitian Alamsya (2020). Terdapatnya Peningkatan serta disparitas di nilai homogen-homogen pengetahuan berdasarkan peneliti dikarenakan dikelompok hegemoni diberikan pendidikan kesehatan media audiovisual menggunakan video sedangkan di grup kontrol tanpa perlakuan sama sekali. Analisis di grup intervensi menggunakan uji paired sampel t test ialah 0.000 (nilai p value $< 0,05$) artinya ada perbedaan nilai pengetahuan pre test dan post test pada kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol dengan Uji paired sample t yaitu 0.889 (nilai p value $> 0,05$) ialah tidak terdapat disparitas nilai pengetahuan pre test serta post test di grup kontrol. Pendidikan kesehatan metode audiovisual ini lebih menarik serta bisa dimengerti. Hal tadi terbukti sinkron menggunakan Penelitian Ni Putu dkk, (2018) bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual sangat berpengaruh terhadap pengetahuan WUS perihal kanker serviks serta berafiliasi

menggunakan motivasi buat melaksanakan deteksi dini melalui IVA test dengan p value < 0.001.

Menurut penelitian Purbowat (2020) Wanita usia subur pada kelompok perlakuan yang diberikan intervensi video untuk deteksi dini kanker serviks cara relevan lebih tinggi dibandingkan grup kontrol yang hanya diberikan metode ceramah. Karena video membantu merangsang indera pendengaran suatu penglihatan agar lebih reseptif dan memahami pesan yang disampaikan. Keunggulan video memudahkan penyampaian pesan sehingga dapat diterima dengan lebih jelas. Video juga mengatasi waktu, ruang, dan daya indera yang melekat, sehingga responden dapat memahami pesan yang disampaikan lebih baik daripada metode ceramah. Media visual dianggap dapat meningkatkan target pemahaman hingga 3 kali, sedangkan media audiovisual atau video dinilai dapat meningkatkan pemahaman tentang kesehatan target pendidikan enam kali. Video artinya media mediator yg materi serta penyerapannya melalui penglihatan dan indera pendengaran, sebagai akibatnya menciptakan syarat yang bisa membentuk penonton bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Cooper et al., 2021). Nilai post-test pengetahuan deteksi dini serviks kanker pada kelompok kontrol lebih rendah dibandingkan pada kelompok perlakuan karena tidak ada intervensi video yang diberikan, hanya ceramah tentang deteksi dini kanker serviks. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya (Sukamti, 2013), (Abiodun et al., 2014), (Ebu et al., 2019), ada peningkatan pengetahuan dari pengukuran pra-tes tentang deteksi dini kanker serviks. Uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan praktik antara

kelompok perlakuan dan control setelah intervensi pendidikan kesehatan menggunakan film tentang kanker dan deteksi dini kanker serviks. Melalui film, banyak media pendidikan kesehatan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan menambah wawasan dan pengetahuan tentang deteksi dini serviks kanker. Media film ini terbukti meningkatkan pengetahuan tentang faktor risiko, gejala, dan upaya pencegahan kanker serviks.

Pada kelompok modul terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Diketahui nilai rata-rata sebelum penyuluhan kesehatan adalah 16,29 sampai dengan 19,40 setelah penyuluhan kesehatan, dengan p-value 0,000. Setiap alat bantu visual memiliki intensitas yang berbeda dalam membantu dan memahami masalah seseorang. Menurut peneliti Masitoh (2017) peningkatan pengetahuan baik responden pada kelompok modul dikarenakan modul yang disertai lebih konkrit penjelasannya dan gambar untuk lebih memahami informasi yang disampaikan. Pada kelompok video testimoni meningkat dari 17,20 menjadi 18,14 dengan p-value 0,048. Video memiliki kemampuan yang lebih baik karena memiliki jenis media audio dan visual, sehingga media video merupakan salah satu media promosi kesehatan yang menggunakan alat bantu dengar, sehingga diharapkan yang menonton termotivasi untuk melakukan apa yang dipromosikan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Imran (2017), video merupakan media pembelajaran modern oleh waktu, dengan hasil terjadi peningkatan pengetahuan tentang wanita muda setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media video. Video memiliki kemampuan yang lebih baik karena memiliki audio dan jenis media visual, maka media video merupakan salah satu media promosi kesehatan

yang menggunakan alat bantu dengar, sehingga diharapkan yang menonton termotivasi untuk melakukan apa yang dipromosikan.

Keberhasilan pendidikan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor, keliru satunya merupakan media dari penelitian Imelda (2020). pada penelitian ini media yang dipergunakan merupakan audiovisual, booklet, serta WhatsApp. Melalui media ini diperlukan responden mengingat 60% berita yang diberikan. akibat hegemoni pengetahuan di grup 1 menggunakan memakai audiovisual dan buklet dihasilkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) Pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual bisa menaikkan pengetahuan serta partisipasi wanita pada acara deteksi dini kanker serviks yaitu IVA. Booklet pula bisa memengaruhi peningkatan pengetahuan serta perilaku, dibandingkan menggunakan media visual seperti poster. Media booklet dipergunakan buat mendorong harapan seorang buat mengetahui lalu menggali serta akhirnya menerima pemahaman dan dorongan yang baik buat melakukan sesuatu yang baru, serta media audiovisual untuk menyampaikan rangsangan di telinga dan penglihatan sebagai akibatnya hasil yang diperoleh bisa aporisma serta pengetahuan di grup 2 dengan menggunakan whatsapp nilai p -value $0,000$ ($\alpha=0,05$) media WhatsApp artinya perangkat lunak tanpa mengeluarkan porto pesan sebab perangkat lunak ini beralih ke kecanggihan internet menggunakan mempunyai kuota orang yang bisa mengirim pesan, video call, membuatkan arsip atau info serta gosip tanpa porto. bisa mempermudah peneliti buat mengirimkan pesan berupa pesan atau bentuk gambar sebagai akibatnya responden bisa melihat bagaimana bentuk alat ketika dilakukan tes pap-smear atau IVA. pada grup 1 dan 2 berarti H_a diterima, terdapat imbas edukasi

terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks dalam melakukan tes IVA di perempuan usia fertile.

Hasil dari penelitian kelima jurnal meskipun penelitian menggunakan metode dan media yang berbeda-beda tapi semuanya hasilnya sama-sama menemukan adanya pengaruh. Artinya tidak ada metode dan media yang paling sempurna atau baik, semua metode atau media bisa digunakan, tinggal disesuaikan dengan sasaran.